

Melalui contoh tersebut, dapat dilihat bahwa pengembara ini mendapatkan perasaan senangnya karena dapat menjadi seorang dewa yang berkuasa.

Teknik kedua adalah dengan memberikan masa depan yang baik dengan kejadian yang didapatkan saat ini. Contoh film yang menggunakan naratif ini adalah “Peter the Fool” yang menceritakan mengenai si bodoh yang menggunakan ikan keberuntungannya untuk tujuan yang mengerikan. Namun, ikan itu tidak pernah meninggalkannya walau telah membuat seorang gadis berusia sepuluh tahun hamil (Corrigan, 2023, hlm. 27). Perasaan senang yang didapatkan si bodoh karena ikan keberuntungannya itu selalu berada disisinya sehingga baik untuk masa depannya.

3. METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, tentunya memiliki metode dalam melakukannya. Penelitian sendiri merupakan cara untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik serta menjawab sebuah isu. Menurut Ricciardelli, Shanahan & Young (2020) metode merupakan sebuah proses pengumpulan data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dari sebuah penelitian. Dalam penelitian, terdapat 2 macam metode, yaitu kualitatif yang berfokus pada eksplorasi mendalam terhadap makna dan pengalaman, serta menggunakan data non-numerik. Metode keduanya ialah metode kuantitatif yang berfokus dalam mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik menggunakan data numerik.

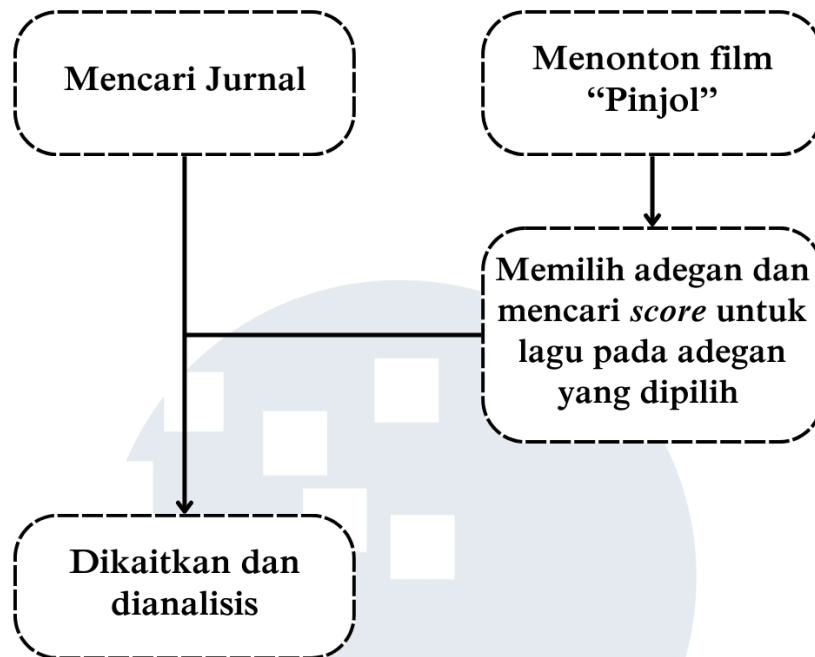
Penelitian untuk paper ini akan berfokus pada analisis musik film pada film *Pinjol* (2023). Dengan kata lain, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu studi pustaka dan observasi. Data primer yang digunakan penulis ialah Film *Pinjol* (2023), dan data sekundernya adalah jurnal-jurnal yang digunakan untuk menunjang teori musik film serta teori perasaan senang. Pada awalnya, penulis menonton film tersebut kurang lebih sebanyak 5 kali untuk menemukan keunikan dari film ini. Setelah menonton berkali-kali, penulis akhirnya memilih musik pada adegan 1:53-2:55.

Penulis pun mencari jurnal yang sudah tervalidasi dengan bantuan *google scholar* dan *typeset.io*.

Selain mencari jurnal, penulis mencari pula midi dari lagu “Od Yishama”. Setelah menelusuri lebih lanjut, ternyata lagu asli dari “Od Yishama ini telah diaransemen oleh komposer musik film *Pinjol* (2023). Mengetahui hal tersebut, penulis menyamakan urutan bagian lagu dari “Od Yishama” yang asli, menjadi urutan seperti pada film *Pinjol* (2023). Setelah mendapatkan urutan lagu yang sesuai, penulis pun pada akhirnya mendapatkan partitur melalui midi yang telah diperbaiki.

Penggunaan partitur ini bermaksud untuk membaca notasi yang pada akhirnya membantu dalam penentuan nada dasar serta tangga nada. Kedua hal tersebut dilihat melalui jumlah # pada partitur dan melihat pada akhir partitur, notasi berakhir pada nada apa. Selain mendapatkan partitur, dalam midi mendapatkan pula informasi mengenai tempo. Hal ini terlihat melalui midi yang dimasukkan ke dalam DAW (*Digital Audio Workspace*) Logic Pro, dan muncul BPM yang digunakan.

Walaupun sudah mendapatkan banyak data, pada akhirnya penulis menonton kembali filmnya untuk mengaitkan teori dari musik film dengan apa yang diterapkan pada film. Penulis menonton film tersebut mencapai 15 kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam analisis musik dari film *Pinjol* (2023). Selain itu, penulis juga mendapatkan data berupa alur cerita dengan fokus hidup karakter Rendi (Tokoh utama film *Pinjol* (2023)). Semua itu pada akhirnya di analisis oleh penulis melalui jurnal-jurnal yang sudah tervalidasi. Bila dijelaskan dengan pipeline, kurang lebih akan menjadi seperti Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Pipeline bekerja penulis
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

4. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. TEMUAN

Kisah dalam film ini diawali dengan Rendi yang sedang memeriksa Media sosialnya, khususnya tiktok. Saat menjelajahi platform tersebut, ia menemukan video yang memamerkan kekayaan. Pada saat membuka kolom komentar, Rendi membaca ungkapan seperti "Kamu kaya, kamu terkenal" serta komentar lain yang serupa. Di antara konten-konten tersebut muncul sebuah iklan mengenai pinjaman online (Pinjol).

Tertarik dengan iklan tersebut, Rendi akhirnya memutuskan untuk melakukan pendaftaran demi mendapatkan dana melalui Pinjol. Setelah berhasil menerima sejumlah uang besar, ia merasakan perasaan senang yang luar biasa dan membeli berbagai barang hingga uang tersebut habis. Perasaan senang itu pun berubah menjadi sebuah masalah ketika akhirnya ia dikejar oleh pihak penagih hutang.